# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal penting dalam kehidupan manusia. Suatu pendidikan tentunya tidak akan terlaksana apabila tidak adanya suatu proses belajar yang berkesinambungan. Dengan adanya suatu proses kegiatan belajar, seseorang akan berupaya untuk bersikap serta bertindak yang pasti lebih baik. Pada masa ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat serta tanpa batas, memudahkan manusia dalam meningkatkan pengetahuannya melalui pendidikan dan juga pendidikan menyandang peran yang sungguh penting dalam menjamin masa depan bangsa, apabila pendidikan dari salah satu bangsa tersebut baik, dapat dipastikan bahwa bangsa itu semakin maju.

Seperti yang tercantum pada UU RI No 14 Tahun 2005 Tentang Dosen Juga Guru Pasal 1 Ayat 1 :

> Untuk menentukan keberhasilan pelajar, tenaga pendidik mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendidikan, pengajaran, pengarahan, bimbingan, menilai, melatih, serta melakukan evaluasi terhadap peserta didik, pada setiap jenjang pendidikan.

Oleh karena itu guru atau tenaga pendidik dituntut untuk mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam suatu proses pembelajaran terhadap peserta didik baik itu dalam pengajaran melakukan bimbingan, pelatihan, mengarahkan peserta didik dalam setiap pembelajaran dan pastinya guru atau tenaga pendidik harus melakukan

penilaian dan memberikan evaluasi terhadap peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, maka dengan itu tenaga pendidik mempunyai pengaruh langsung terhadap hasil peserta didiknya.

Berhasil tidaknya peserta didik saat menyelesaikan pendidikannya dapat diketahui dengan prestasi belajar dirinya, sehingga prestasi dalam belajar digunakan sebagai ukuran pencapaian prestasi pendidikan. Prestasi belajar ialah hasil atau bukti pencapaian pelajar setelah selesai melakukan proses pembelajaran. Prestasi pembelajaran diperoleh setelah pendidik menilai skala belajar peserta didik selama periode waktu tertentu. Prestasi belajar diterangkan dalam kualitas dan dalam bentuk angka ataupun huruf.

Mata kuliah kesekretarisan ialah mata kuliah yang mempelajari tentang pengertian sekretaris pribadi dan sekretaris organisasi, tugas/fungsi sekretaris, tanggung jawab sekretaris, dan macam macam sekretaris berdasarkan kemampuannya. Mata kuliah kesekretarisan merupakan mata kuliah inti pada Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang menunjang kompetensi kelulusan yang mencakup keterampilan, dan pengetahuan.

Pada observasi awal yang penulis lakukan pada prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 tepatnya pada mata kuliah Kesekretarsian masih ada permasalahan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Pada umum prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 dapat dikatakan sudah

terbilang cukup baik, tetapi belum optimal dan ada beberapa nilai belum memuaskan dapat dilihat:

**Tabel 1.1 Daftar Kumpulan Nilai Kesekretarisan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018**

| Kelas | Jumlah Nilai Akhir Kesekretarisan | | | | Jumlah mahasiswa |
|---|---|---|---|---|---|
| | A | B | C | E | |
| A Regular | 7 | 17 | 6 | - | |
| B Regular | 6 | 14 | 9 | - | |
| Jumlah | 13 | 31 | 15 | - | 59 |

*Sumber: Hasil penelitian awal menggunakan google form*

Dapat dilihat bahwa 15 dari jumlah 59 mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2018 mendapatkan nilai C, hal tersebut masih kurang optimal dan kepuasan mahasiswa mendapatkan target nilai yang diinginkan tidak tercapai. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya prestasi belajar. Faktor dugaan menjadi penyebab prestasi belajar kurang optimal yaitu *content knowledge* dosen pengampu dan masih kurangnya fasilitas belajar.

Menurut Situmorang (2020:12) prestasi belajar peserta didik bisa berpengaruh dengan faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang asalnya dari dalam diri pelajar, dan faktor eksternal asalnya dari luar diri pelajar itu sendiri. Faktor yang asalnya dari luar diri sendiri antara lain faktor yang memiliki hubungan dengan lingkungan keluarga, perkuliahan, dan juga masyarakat. Peneliti dalam hal ini meneliti bagaimana prestasi belajar dipengaruhi *content knowledge* (pengetahuan konten) dosen pengampu pada mata kuliah kesekretarisan.

Menurut Shulman (dalam Koehler & Yadav, 2006:1026) *Content Knowledge* merupakan pengetahuan pada materi pembelajaran yang sebenarnya akan dipelajari. Jelas, dosen pastinya tahu dan memahami mata kuliah yang akan diajarkan, yang dimana meliputi ilmu tentang fakta, teori, konsep, serta prosedur pada ilmu tertentu, pengetahuan pada kerangka penjelasan mengatur serta menghubungkan dengan ide-ide juga pengetahuan tentang aturan dari pembuktian,

Terkait dengan *content knowledge*, masalah yang peneliti temukan di prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2018 tepatnya pada mata kuliah kesekretarisan, menunjukan bahwa terdapat pengaruh *content knowledge* terhadap prestasi belajar, yaitu dimana sumber belajar dosen kurang bervariasi atau beragam, dalam kata lain belum menggunakan sumber belajar lain seperti buku, jurnal terbaru yang berkaitan dengan kesekretarisan. Hal ini sesuai dengan hasil Purwoko (2017:56) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *content knowledge* terhadap prestasi belajar, jadi apabila dosen memiliki pengetahuan konten yang baik dan memiliki sumber belajar yang banyak prestasi belajar pastinya akan meningkat.

Selain itu, peneliti juga menduga bahwa faktor lain yang bisa mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam prestasi belajar ialah media pembelajaran. Keberhasilan mahasiswa saat pembelajaran bisa terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa, faktor eksternal asalnya dari luar diri mahasiswa. Faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan pendidikan, masyarakat dan rumah. Keberhasilan mahasiswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk fasilitas

dalam belajar. Lingkungan pendidikan disini meliputi media pembelajaran yang dipakai pada kegiatan belajar mengajar, Dewi et al (2017:3-4).

Masalah yang peneliti temukan pada fasilitas belajar di Fakultas Ekonomi UNIMED, proyektor yang digunakan saat belajar mengajar kurang memadai yang dimana didalam kelas terkadang tidak tersedia proyektor atau tidak bisa menyala. Didukung penelitian yang dilakukan Torisa et al (2020:21) mengatakan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif serta signifikan dengan prestasi, jadi apabila fasilitas belajar tersedia dan optimal, prestasi mahasiswa juga meningkat.

Dengan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH *CONTENT KNOWLEDGE* DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA KULIAH KESEKRETARISAN MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN STAMBUK 2018 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN"**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah pada penelitian ini ialah:

1. Kurangnya penguasaan dalam pengetahuan konten (*Content Knowledge*) terhadap materi yang akan diajarkan.
2. Fasilitas belajar di fakultas belum dipergunakan secara optimal.

3. Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa belum/kurang optimal.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini bisa mencapai tujuan serta sasaran yang sudah ditetapkan secara optimal, jadi perlu ada pembatasan masalah sebagai berikut:

1. *Content Knowledge* pada penelitian ialah *Content Knowledge* dosen pengampu mata kuliah Kesekretarisan Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2018 UNIMED.
2. Fasilitas Belajar pada penelitian ialah Fasilitas Belajar pada saat proses belajar di Fakultas Ekonomi UNIMED.
3. Prestasi Belajar dimaksud pada penelitian ialah prestasi belajar pada mata kuliah Kesekretarisan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi UNIMED.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah, jadi rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Apakah *content knowledge* berpengaruh terhadap prestasi belajar Kesekretarisan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi UNIMED?
2. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Kesekretarisan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi UNIMED?

3. Apakah *content knowledge* dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Kesekretarisan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi UNIMED?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan penelitian ialah:

1. Agar mengetahui ada atau tidak pengaruh signifikan antara *content knowledge* terhadap prestasi belajar mata kuliah Kesekretarisan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Agar mengetahui ada atau tidak pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Kesekretarisan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi UNIMED.
3. Agar mengetahui ada atau tidaknya *content knowledge* dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan pada prestasi belajar mata kuliah Kesekretarisan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi UNIMED.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat membawa manfaat seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil dari penelitian ini akan memberi kontribusi pada ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya agar adanya peningkatan hasil prestasi belajar.

b. Hasil penelitian ini diharap menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini ialah kesempatan bagus terhadap peneliti guna meningkatkan pengetahuan serta pengalamannya.

b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian diharap menambah kelengkapan bacaan referensi pada Perpustakaan UNIMED dan dapat dipakai untuk melengkapi perpustakaan untuk penelitian mahasiswa yang relevan pada penelitian ini.